

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media Kartu Pasangan Bergambar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering Gianyar

Ni Kadek Astini¹, Ni Nyoman Mariani², I Made Putra Aryana³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: astinikadek01234@gmail.com ninyomanmariani@uhnsugriwa.ac.id
madeputra84@gmail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari
Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 25 Juni 2026

ABSTRACT

Learning motivation is a crucial factor influencing students' learning success in elementary school. However, the science learning process in Grade IV at SD Negeri 1 Pering still tends to be teacher-centered, resulting in students being less active and less enthusiastic in participating in learning activities. One effort that can be made to improve students' learning motivation is by implementing active and engaging learning models, such as the Make A Match learning model assisted by picture matching card media. This study aimed to determine the effect of the Make A Match learning model assisted by picture matching card media on the learning motivation of Grade IV students in the IPAS subject at SD Negeri 1 Pering, Gianyar. This study employed a quantitative research method with a one-group pretest-posttest design. The participants were 34 Grade IV students of SD Negeri 1 Pering. The research instrument was a learning motivation questionnaire administered before and after the implementation of the Make A Match learning model assisted by picture matching card media. The data analysis showed that the average pretest score of students was 58.79, which increased to 68.94 in the posttest. The results of the paired sample t-test indicated a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 or $p < 0.001 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there was a significant effect of the Make A Match learning model assisted by picture matching card media on the learning motivation of Grade IV students in the IPAS subject at SD Negeri 1 Pering, Gianyar.

Keywords: *Make A Match, picture matching cards, learning motivation, IPAS.*

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran siswa di sekolah dasar. Namun, proses pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 1 Pering masih cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, seperti model pembelajaran Make A Match berbantuan media kartu pasangan bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Make A Match berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering Gianyar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain one group pretest-posttest. Penelitian dilakukan terhadap 34 siswa kelas IV SD

Negeri 1 Pering. Instrumen penelitian menggunakan angket motivasi belajar yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran Make A Match berbantuan media kartu pasangan bergambar. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest siswa sebesar 58,79 meningkat menjadi 68,94 pada hasil posttest. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 atau $p < 0,001 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Make A Match berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering Gianyar.

Kata Kunci: *Make A Match, kartu pasangan bergambar, motivasi belajar, IPAS.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik siswa, tetapi juga oleh motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong yang memengaruhi keaktifan, ketekunan, dan keterlibatan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih antusias, aktif, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, sedangkan siswa dengan motivasi belajar rendah cenderung pasif dan kurang menunjukkan minat terhadap materi yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif siswa adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Pembelajaran IPAS dirancang untuk membantu siswa memahami fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitarnya melalui kegiatan yang bermakna dan berpusat pada siswa. Namun, pada kenyataannya pembelajaran IPAS di sekolah dasar masih sering didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya motivasi belajar. Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Pering menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif dalam kegiatan tanya jawab, dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model pembelajaran ini menekankan aktivitas mencari dan mencocokkan pasangan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban atau konsep tertentu sehingga menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Agar pelaksanaannya lebih optimal, model *Make A Match* dapat dipadukan dengan media kartu pasangan bergambar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media visual berupa gambar mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Fauziyah Rachman dan Setiyawati (2023) menemukan bahwa penerapan model *Make A Match* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui aktivitas pembelajaran yang

kolaboratif dan menantang. Selain itu, Adreyani dan Wahyudi (2024) menyatakan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan model *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar pada mata pelajaran IPAS masih terbatas, terutama yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest* untuk mengukur perubahan motivasi belajar siswa secara objektif. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian tanpa kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu mengisi angket motivasi belajar sebagai pretest, kemudian diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar pada pembelajaran IPAS, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali melalui posttest. Desain penelitian ini dinyatakan sebagai O_1-X-O_2 , di mana O_1 merupakan pretest, X merupakan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar, dan O_2 merupakan posttest. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pering, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 34 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* (*total sampling*), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa. Data motivasi belajar dikumpulkan menggunakan angket skala Likert empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator motivasi belajar yang meliputi ketekunan dalam belajar, minat dan perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan dalam kegiatan belajar, semangat menghadapi tantangan belajar, serta rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen dalam mengukur motivasi belajar siswa, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* pada taraf

signifikansi 5% untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji alternatif berupa *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering Gianyar. Penelitian menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design* dengan melibatkan 34 siswa sebagai sampel penelitian.

Hasil Pretest

Sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pretest berupa angket motivasi belajar untuk mengetahui tingkat motivasi awal siswa. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa sebesar 58,79, dengan nilai minimum 48 dan nilai maksimum 75, serta standar deviasi sebesar 7,256. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih perlu ditingkatkan. Pada kondisi awal, sebagian siswa terlihat kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang berani menyampaikan pendapat, serta belum menunjukkan antusiasme yang optimal selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif agar motivasi belajar mereka dapat meningkat.

Hasil Uji Descriptive Statistics Data Pretest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	34	48	75	58,79	7,256
Posttest	34	59	80	68,94	5,427
Valid N (listwise)	34				

Hasil Posttest

Setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar, siswa kembali diberikan posttest menggunakan angket motivasi belajar yang sama. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dibandingkan sebelum diberikan perlakuan. Nilai rata-rata (*mean*) posttest mencapai 68,94, dengan nilai minimum 59 dan nilai maksimum 80, serta standar deviasi sebesar 5,427. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, antusias mencari pasangan kartu yang sesuai, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, serta

mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penggunaan kartu pasangan bergambar juga membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Hasil Uji Descriptive Statistics Data Posttest

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	34	48	75	58,79	7,256
Posttest	34	59	80	68,94	5,427
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan hasil pretest dan posttest, terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 10,15 poin, yaitu dari 58,79 menjadi 68,94 setelah diterapkannya model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara nyata.

Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 26*.

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,141	34	,086	,943	34	,074
Posttest	,110	34	,200*	,968	34	,400

*. This is a lower bound of the true significance.
 a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,074 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,400. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji parametrik, yaitu *Paired Sample t-test*.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar terhadap motivasi belajar siswa. Hasil

pengujian menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji Paired Sample t-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest- Posttest	-10,147	5,894	1,011	-12,203	-8,091	-10,039	33	,000

Selain itu, diperoleh nilai *mean difference* sebesar -10,147, nilai *t hitung* sebesar -10,039, dan derajat kebebasan (*df*) sebesar 33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar. Temuan ini membuktikan bahwa model pembelajaran tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 1 Pering Gianyar. Peningkatan motivasi belajar terjadi karena model *Make A Match* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan mencari dan mencocokkan pasangan kartu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut membuat siswa belajar sambil bermain sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, penggunaan media kartu bergambar membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah karena didukung oleh visual yang menarik. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi lebih fokus, aktif berpartisipasi, dan memiliki semangat yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menyatakan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar. Nuryadin et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran yang aktif dan didukung media visual mampu meningkatkan minat, perhatian, dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, Ermita (2021) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan motivasi belajar karena siswa diberikan kesempatan untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna. Melalui kegiatan mencocokkan kartu dan berdiskusi dengan teman, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga motivasi belajar mereka meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar efektif diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pering Gianyar pada mata pelajaran IPAS. Model ini dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri 1 Pering. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dari 58,79 pada saat pretest menjadi 68,94 pada saat posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Model pembelajaran ini menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan interaktif melalui kegiatan mencari serta mencocokkan pasangan kartu. Dengan demikian, model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media kartu pasangan bergambar dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Adreyani, L. O., & Wahyudi, W. (2024). Pengembangan Media Kartu Bergambar dalam Pembelajaran *Make and Match* untuk Meningkatkan Minat Belajar Materi Gaya pada Siswa Kelas IV. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 14(2), 622–630. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1703>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian*. 14(1).
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*.
- Aviva Zahara, N., Fauziddin, M., Lesmana Alim, M., Aprinawati, I., & Pahlawan Tuanku Tambusai, U. (2025). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbasis Audio Visual Pada Siswa Sekolah Dasar*. 10(4).
- Azzahra, F., & Rohmani. (2025). Examining Science Learning Motivation in Elementary School Students: A Cross-Sectional Study with Rasch Analysis. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(4), 624–633. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i4.86269>
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1>
- Dwi Agustin, R., & Indra Kurniawan, M. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 139–149. <https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf>
- Dwi Evitasari, A., Dewi Pancasari, T., & Sugoyanta, G. (2025). Penerapan Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal*

-
- Riset Pendidikan Dasar*, 08(1), 1-15.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Ermita, E. (2021). Make a-match: Sebuah Metode untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(2), 429-436.
<https://doi.org/10.30605/jsgp.4.2.2021.1286>
- Fauziah Rachman, E., & Setiyawati, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 489-496. <http://jurnaledukasiasia.org>
- Halawa, A., Rosdianto, H., & Oktavia, W. (2025). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas V SDS Torsina III Singkawang Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Papeda*, 7(2).